

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Rancangan atau pola dalam penelitian ini adalah deskriptif yang di rancang untuk memperoleh informasi-informasi tentang studi gejala pada saat penelitian di lakukan. Penelitian ini di arahkan untuk menentukan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan di lakukan. Dalam penelitian diskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau di kendalikan seperti di temui dalam eksperimen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu situasi.<sup>1</sup>

Sedangkan dalam pendekatan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang di hasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Dari hasil kepustakaan di temukan Bogdan dan Biklen mengajukan lima ciri, sedang Lincoln dan Guba mengulas sepuluh ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar( grounded teority)

---

<sup>1</sup> Donald Ary, Lucy Cheser Jaqcofs, Ashgar Razavieh, Penerjemah; Arif Furchan, *pengantar penelitian dalam pendidikan* (surabaya: usaha Nasional), h.415.

<sup>2</sup> Arif furchan, *pengantar metode penelitian kualitatif* (surabaya: usaha nasional), h.21

6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang di tentukan oleh fokus
9. Danya kreteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat semnetara.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran peneliti**

Sesuai pendekatan yang di gunakan dalam peneliti ini , yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan di perlakukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.<sup>4</sup> Ketika mengadakan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke obyek lapangan yaitu PAUD Almubarok Nglawak Prambon Nganjuk dan peneliti beremu langsung dengan civitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut, mulai dari kepala yayasan, kepala sekolah, tennaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Tentu saja hal ini peneliti lakukan dalam rangka mengumpulkan data dan kaitanya dengan judul penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di sebuah yayasan PAUD Almubarok Nglawak Prambon Nganjuk. Tempatnya di jalan raya Nglawak rt 02 rw 01 desa Nglawak, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Hanya saja letak bangunaya agak masuk sedikit kurang lebih 50 meter kearah selatan dari jalan raya. Di lihat dari letak keberadaanya PAUD Al mubarok memang strategis, artinya berada dekat dengan jalan raya, perkampungan , perumahan dan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, dan tempatnya mudah di

---

<sup>3</sup> Lexy j. Metodologi penelitian kualitatif( Bandung: Remaja rosdakarya),h.4-7

<sup>4</sup> Lexy j. Metodologi penelitian kualitatif,h.121

jangkau, dan bisa di tempuh dari semua arah, oleh karena itu untuk pengembangannya masih sangat memungkinkan.

Alasan peneliti memilih lokasi PAUD Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk adalah lembaga pendidikan yang memiliki SDM guru yang berkualitas, peserta didik yang berkualitas, sarana dan prasarana fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Lembaga tersebut sangat peduli menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, lembaga tersebut juga menerapkan kegiatan pembiasaan bagi peserta didiknya itu shalat sunnah dhuha dan pembiasaan makan bekal.<sup>5</sup>

#### **D. Data dan Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data-data dapat di peroleh.<sup>6</sup> Sumber data dapat berupa bahan pustaka, yaitu buku, majalah, surat kabar, dokumen resmi dan catatan harian. Selain itu dapat berupa orang yang berkedudukan sebagai responden dan informan. Adapun suatu analisis dapat berupa gagasan, peristiwa oranata sosial dan juga perilaku manusia.<sup>7</sup>

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

##### **1. Kata-kata dan tindakan**

Kata-kata dan tindakan orang di minati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa di catat melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film. Pencataatn sumber data ini melalui wawancara dan

---

<sup>5</sup> Paud al mubarak nglawak prambon nganjuk di akses 12 juni 2021

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*( Rinika cipta),h 114

<sup>7</sup> Cik Hasan Bisri, *penuntutan rencana penelitian dan penulisan skripsi* ( jakarta: logos wacana ilmu),h.59

pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>8</sup>

Dalam hal ini sumber data kata-kata dan tindakan berupa jawaban responden dan hasil catatan lapangan atau interview.

## 2. Sumber Tertulis / Dokumentasi

Sumber tertulis terbagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber data tertulis berupa:

- a. Sejarah dan tujuan berdirinya PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
- b. Sarana dan prasarana di PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
- c. Srtruktur organisaasi PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
- d. Daftar staf mengajar dan karyawan PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

## 3. Foto-foto

Foto-foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering di gunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering di analisa secara induktif.<sup>9</sup>

Foto dapat memberikan gambaran tentang adanya kegiatan belajar mengajar di PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

## E. Prosedur pengumpulan data

---

<sup>8</sup> Lexy j.meleong, *metodologi penelitian kualitatif*,h.112

<sup>9</sup> Ibid, h.115

Penentuan prosedur pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang di perlukan. Pada umumnya pengumpulan data dapat di lakukan dengan beberapa metode, baik yang bersifat alternatif maupun komulatif yang saling melengkapi. Metode tersebut adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, wawancara ( interview), penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner dan pengamatan (observation).<sup>10</sup>

Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan sekaligus tiga teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga data yang di peroleh dapat di jamin kredibilitas.

#### 1. Teknik observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang di lakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama obyek yang di selidiki. Teknik ini sengaja menempati urutan pertama karena dalam praktek pelaksanaan penelitian yang bersifat naturalistik selalu di mulai dengan observasi dalam penelitian naturalistik, teknik ini lebih teliti dalam mengungkap data. Untuk itu apabila peneliti ingin mengetahui apa yang di kerjakan orang maka harus mengamati dia dan bukan menanyakan tentang dia.

Secara luas, suatu pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi atau pengamatan di sini di artikan lebih sempit, yaitu pengamatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid,h.60

<sup>11</sup> Ibid h.69

Dalam observasi ini, keterlibatan pengalaman dalam kegiatan-kegiatan yang di amati adalah jenis observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang di lakukan oleh subjek yang di teliti atau yang di amati, seolah-olah bagian dari mereka.

Sementara pengamat terlibat dalam kegiatan yang di lakukan subyek penelitian, ia tetap waspada mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.<sup>12</sup>

Kemudian cara pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi tak berstruktur artinya pengamat tidak membawa catatan tertentu tentang tingkah laku apa yang secara khusus akan di amati. Peneliti pengamat aris peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian di analisis.

Pada pengamatan yang tidak berstruktur, si peneliti tidak mengatui aspek-aspek apa dari kegiatan-kegiatan yang ingin di amatinya relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti juga tidak mempunyai suatu rencana tentang cara-cara pencatatan sebelum memulai kerja pengumpulan data.<sup>13</sup>

Untuk itu tepat peneliti menggunakan observasi partisipan dengan cara observasi tak berstruktur karena apabila pencatatan di lakukan pada saat peneliti masih terlibat tingkah laku mereka atau kurang obyektif, dalam kegiatan-kegiatan bersama subyek penelitian akan dapat mempengaruhi tingkah laku mereka atau kurang obyektif.

Teknik ini peneliti untuk melihat secara langsung mengenai situasi atau keadaan PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dan juga untuk menggali data yang berkaitan dengan penelitian, misalnya sarana dan prasarana dan lingkungan sekitarnya.

## 2. Teknik wawancara

---

<sup>12</sup> Ibid h.70

<sup>13</sup> Moh nazir, *metode peneitian* ( jakarta:Ghalio indonesia)

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden di catat atau di rekam dengan alat perekam (tape recorder). Teknik wawancara dengan responden yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis, termasuk anak-anak, wawancara bisa dilakukan dengan cara telepon.<sup>14</sup>

Teknik wawancara dalam penelitian ini kami gunakan untuk melacak (probing) data yang digunakan dari sumber data. Interview merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan tentang pendapat, keyakinan perasaan dan lain-lain. Untuk mengenali data tersebut kami lakukan secara informal (bebas dan wajar) sebab dengan cara ini tanpa disadari orang yang kami wawancarai bisa memberikan keterangan yang sangat berharga, sesuai yang apa dia ketahui, pikirkan, amati, perbuat, harapkan, dan rasakan. Metode ini mempunyai kemampuan yang sangat besar untuk menggali pertanyaan yang tersembunyi, juga berguna untuk menangkap aksi atau reaksi seseorang. Metode ini kami gunakan untuk memperoleh data kepemimpinan kepala sekolah dalam inovasi lembaga pendidikan Islam. Sedangkan yang kami wawancarai meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik.

### 3. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Metode dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Iwan suhartono, metode penelitian sosial

<sup>15</sup> Suharsimi arikunto prosedur penelitian suatu pendidikan praktek, h.236.

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang di teliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat di bedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen di tulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa di laporkan kepada orang lain yang selanjutnya di tulis orang ini.

Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya. Akan tetapi perlu di ingat bahwa dokumen ini di tulis tidak untuk tujuan penelitian sehingga penggunaanya memerlukan pencermatan.<sup>16</sup>

Teknik dokumentasi menurut sonhaji di gunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Data ini dapat berupa dokumen tertulis atau tercetak, daftar, catatan, surat-surat prasasti, opini, atau komentar dan sebagainya.<sup>17</sup> Untuk mempermudah merekam data dengan teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan daftar cek (chek list) untuk mencatat data yang sesuai dengan masalah penelitian. Dan apabila ada terdapat data yang di cari, peneliti langsung membubuhkan tanda cek di tempat yang sesuai dengan menggunakan kalimat bebas. Metode ini penulis di gunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Sejarah berdirinya PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
- b. Struktur organisasi PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
- c. Jumlah guru PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>16</sup> Irawan suhartono. *Metode penelitian sosial*,h 70.

<sup>17</sup> Maimun, *Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif*, makalah di sampaikan dalam pelatihan penelitian kualitatif.

- d. Visi dan misi PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Dari teknik pengumpulan data di atas, jelas sekali bahwa peneliti mengandalkan manusia sebagai alat pengumpul data (human instrumen) atau instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri serta bukan daftar pertanyaan atau angket. Di andalkan manusia sebagai alat pengumpul data agar kekakuan pengumpulan data dapat di hindari.

#### **F. Teknik analisis data**

Pada tahapan pertama, di lakukan seleksi data yang telah di kumpulkan kemudian di klarifikasi menurut kategori tertentu. Tahap kedua hasil pemahaman itu di hubungkan dengan teks sebagai rujukan utama hasil pemahaman masing-masing dan aspek metodologi dalam memahami teks tersebut kemudian di dekskripsikan tentang sosialisasai kedua pandangan itu. Ketiga di lakukan perbandingan unsur-unsur persamaan dan perbedaan subcranti dan metode keduanya. Apabila memungkinkan di cari hubungan timbal balik di antara keduanya, dengan syarat apabila terjadi interaksi di antara keduanya, dengan syarat apabila terjadi interaksi di antara keduanya.<sup>18</sup>

Setelah data terkumpul, di edit, di klarifikasikan, dan di tabulir, maka di mulailah tahap penganalisaan data. Dan dapat di gunakan analisis table, analisis linier, programing, analisis input-output, analisis benefit cost rotio, analisis kualitatif, analisis statistik, misal analisis angka indeks, analisis time series, analisis variance, analisis regresi kolerasi.<sup>19</sup>

Adapun teknik analisa data yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah:

Teknik analisis data dekskretif kualitatif dengan prosedur pengembangan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data (data collecting).

---

<sup>18</sup> Ibid,61

<sup>19</sup> Drawant, pokok-pokok metode riset dan bimbingan teknis penulisan skripsi ( yogyakarta; liberty),h.40.

- b. Membersihkan data atau memeriksa kembali jawaban responden (data clearing).
- c. Menyederhanakan, memperkecil, merapikan, dan mengatur data serta membuang data yang salah (data reducing).
- d. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif verbalistik (data display)
- e. Memeriksa kembali data (data verification)
- f. Merumuskan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum maupun khusus (data conclusion).<sup>20</sup>

Dalam menganalisa data peneliti juga menggunakan beberapa metode di antaranya:

- a. Metode induksi. Metode ini merupakan metode analisis yang bertitik tolak dari kaidah-kaidah atau pengetahuan yang bersifat khusus untuk dikembangkan menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>21</sup>
- b. Metode deduksi. Metode ini merupakan metode analisis yang bertitik tolak dari kaidah-kaidah atau pengetahuan yang bersifat umum untuk dikembangkan menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Metode komparasi. Metode ini menjadi dasar untuk menganalisis kesimpulan atau titik temu antara pendapat-pendapat yang ada dengan terlebih dahulu mengkaji dan menganalisa dari berbagai aspek kaidah dan pendapat yang merupakan jawaban dari masalah di atas.<sup>22</sup>

## **G. Pengecekan keabsahan data**

---

<sup>20</sup> Ibid, h.41

<sup>21</sup> Sutrisno hadi, metodologi peneitian( yogyakarta: andi offiset, jilid 1).h.42.

<sup>22</sup> Ibid,.h 47

Keabsahan data merupakan teknik yang di gunakan agar penelitian dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang di lakukan dalam pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. keikutsertaan tersebut tidak hanya di lakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian

2. ketekunan pengamatan

hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini di lakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>23</sup>

## **G. Tahap-tahap penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Tahap sebelum lapangan

Pada tahap ini ada kegiatan yang harus di ikuti oleh peneliti yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan pelengkapan penilaian dan menyangkut persoalan etika penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil pengumpulan data.

- c. Tahap analisis data

---

<sup>23</sup> Lexy.j meleong, *metodologi penelitian kualitatif*, h.179

Pada tahap analisis data yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.

d. Tahap penulisan laporan penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

